

PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN



RENJA - PD

(RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH)

**DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK**

KABUPATEN PESISIR SELATAN

TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat kesehatan dan kesempatan sehingga Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan dapat menyusun Rencana Kerja Tahun Anggaran 2019.

Rencana Kerja ini disusun dan dibuat dengan memperhatikan prioritas dan sasaran pembangunan tahun yang direncanakan berdasarkan tingkat urgensi dan kesinambungan program tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pendanaan.

Dalam penyusunan Rencana Kerja ini, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan Rencana Kerja yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Painan, 26 Januari 2018

Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak
Kabupaten Pesisir Selatan

dto

EMIRDA ZISWATI, SE,MM
Nip. 19651111 199003 2 006

BAB. I

PENDAHULUAN.

Latar Belakang.

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan adalah salah satu Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 38 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan.

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai tugas pokok membantu agenda daerah dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan dibidang Kesejahteraan Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Dalam rangka mewujudkan Kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, maka dilaksanakan usaha-usaha antara lain : Meningkatkan pelayanan Kesejahteraan Sosial melalui pengentasan kemiskinan, pelayanan dan rehabilitasi penyandang masalah sosial, memberikan bantuan terhadap korban bencana serta mengentaskan kasus orang terlantar dan penyandang cacat sedangkan dibidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak melalui pemberdayaan organisasi perempuan, penganggaran responsif gender, perlindungan perempuan dan anak serta pemenuhan hak anak

Maksud dan Tujuan Penyusunan Renja Perangkat Daerah.

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja Tahun Anggaran 2019 ini adalah untuk memberikan acuan atau pedoman kepada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sehingga tercipta kesatuan gerak dan akuntabilitas kinerja organisasi yang sekaligus dapat memberikan dorongan dan motivasi serta pengembangan inisiatif dan kreatifitas untuk mencapai keberhasilan dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya yang tertuang pada program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Dengan adanya Rencana Kerja ini maka setiap kegiatan yang dijalankan akan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diharapkan dan juga dapat dievaluasi tingkat keberhasilan dan kegagalannya sehingga memudahkan dalam penyusunan rencana dan pengambilan kebijakan selanjutnya.

Proses dan Sistematika Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019 Perangkat Daerah.

Dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2019 dilakukan dengan menghimpun data dari setiap Bidang yang ada. Kemudian masing-masing Bidang tersebut merumuskan dan menganalisa dengan seksinya dan tak lupa mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya serta menginventarisir setiap kebutuhan organisasi dan kebutuhan masyarakat yang dimunculkan pada saat Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kecamatan dan Kabupaten, hasil dari rumusan diatas dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja Organisasi sebagai satu kesatuan yang utuh dan berhubungan satu sama lainnya.

Untuk memudahkan dalam memahami maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019, maka disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan serta Proses dan sistematika penulisan Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019.

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU (tahun 2017).

Disini diuraikan mengenai realisasi program / kegiatan yang telah dilaksanakan, kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program / kegiatan. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

BAB III. RENCANA KERJA TAHUN 2019 YANG MENCAKUP :

- Tujuan Sasaran Program dan Kegiatan
- Indikator Kinerja, kelompok sasaran yang menggambarkan pencapaian Renstra Perangkat Daerah.
- Dana Indikatif beserta sumbernya serta perkiraan maju tahun 2020 berdasarkan pagu indikatif
- Sumber dana / pembiayaan yang dibutuhkan untuk menjalankan program / kegiatan.

BAB IV. PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN.

BAB. II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2017.

Selama Tahun 2017 Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan telah melaksanakan 37 kegiatan untuk mencapai 13 Program dengan pagu Anggaran sebesar Rp. 3.729.697.764,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.353.985.267,- atau sekitar 89,92 %.

Program dan Kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan tersebut antara lain :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program Pemberdayaan Fakir Miskin Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya .
5. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial.
6. Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan eks trauma
7. Program Pembinaan Panti Asuhan / Panti Jompo
8. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial
9. Program Penanaman Nilai-nilai Kepahlawanan bagi Generasi Muda.
10. Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan/Nagari
11. Program Perlindungan Anak
12. Program Penguatan dan Pembangunan Kelembagaan beserta Jaringan dan Penyusunan Regulasi Daerah.

Sedangkan kegiatan untuk mendukung Program – program tersebut diatas adalah :

1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
4. Penyediaan Alat Tulis Kantor
5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
6. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
7. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
8. Penyediaan Makanan dan Minuman

9. Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
10. Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam Daerah
11. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
12. Pengadaan Mobiller Kantor
13. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor
14. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional
15. Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Kantor
16. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.
17. Penunjang Operasional Program Keluarga Harapan
18. Pelayanan Orang Terlantar di Perjalanan
19. Pengembangan SLRT Kabupaten Pesisir Selatan
20. Monitoring dan Evaluasi Data PBI APBD
21. Pendampingan dan Pembinaan KUBE Fakir Miskin
22. Pemutakhiran Data KKS (Kartu Kesejahteraan Sosial)
23. Penanganan Masalah Strategis tentang Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa
24. Bimbingan Sosial dan Pendampingan Jaminan Sosial Penyandang Cacat Berat
25. Penyediaan Bahan Sembako anak Dalam Panti
26. Penguatan Kelembagaan Koordinasi Kesejahteraan Sosial (LKKS) Kabupaten
27. Sarasehan Penanaman Nilai – Nilai Kepahlawanan Bagi Generasi Muda
28. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepahlawanan dan Keperintisan
29. Pemberdayaan Kelembagaan GOW Kabupaten
30. Pemberdayaan Kelembagaan Dharmawanita Persatuan Kabupaten
31. Pemberdayaan Kelembagaan BKMT Kabupaten
32. Pembinaan Nagari Layak Anak
33. Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
34. Pembinaan Kelembagaan PUG dan Perlindungan Anak
35. Penyusunan Anggaran Responsiv Gender
36. Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak
37. Pelaksanaan Festival Langkisau

Gambaran pelaksanaan seluruh Program dan Kegiatan Tahun 2017 dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

a. Belanja Tidak Langsung.

1. Belanja Pegawai

Keluaran :

Terlaksananya Pembayaran gaji dan tunjangan serta tambahan penghasilan untuk 42 orang PNS dilingkungan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan.

Jumlah Dana : Rp. 2.846.908.113,-

Realisasi keuangan : Rp. 2.771.101.202,- atau 97,33 %

Realisasi fisik : 100%

b. Belanja Langsung .

Belanja Langsung terdiri dari 13 Program dan 37 Kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1.1. Kegiatan Penyediaan Jasa Telekomunikasi, sumber daya air dan listrik

Kegiatan ini ditujukan agar terlaksananya pembayaran rekening telepon, air dan listrik selama satu tahun (12 bulan).

Sasaran dari kegiatan ini adalah terpenuhinya pembayaran rekening jasa telekomunikasi, air dan listrik untuk 12 bulan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 13.350.000,- terealisasi sebesar Rp. 3.589.406,- atau 26,89% fisik 100 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini adalah terpenuhinya jasa komunikasi, air dan listrik kantor selama 12 bulan. Capaian dari kegiatan ini adalah 100 %.

1.2. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Kegiatan ini ditujukan agar terlaksananya administrasi keuangan yang baik, serta tersedianya laporan – laporan dibidang keuangan dan perencanaan

Sasaran dari kegiatan ini adalah administrasi keuangan dan pelaporan

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 75.851.400,-
terrealisasi sebesar Rp. 75.041.200,- atau 98,93 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya administrasi keuangan dan tersedianya laporan yang baik .

Capaian dari kegiatan ini adalah 100 %.

1.3. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Kegiatan ini ditujukan agar terlaksananya kebersihan kantor baik didalam maupun dipekarangan kantor selama satu tahun (12 bln).

Sasaran dari kegiatan ini adalah terpenuhinya jasa kebersihan kantor untuk 12 bulan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 101.580.200,-
terrealisasi sebesar Rp. 101.436.700,- atau 99,86%

Hasil / keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya kantor yang bersih dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaan .

Capaian dari kegiatan ini adalah 100 %

1.4. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis kantor

Kegiatan ini ditujukan agar terlaksananya Pelayanan Administrasi perkantoran selama satu tahun (12 bulan).

Sasaran dari kegiatan ini adalah Alat Tulis Kantor .

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 34.998.224,-
terrealisasi sebesar Rp. 33.788.288,- atau 96,54%

Hasil / keluaran dari kegiatan ini terpenuhinya kebutuhan terhadap alat tulis kantor dalam melaksanakan pekerjaan.

Capaian dari kegiatan ini adalah 100 %

1.5. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.

Kegiatan ini ditujukan agar tersedianya barang cetakan dan penggandaan kantor selama satu tahun (12 bulan).

Sasaran dari kegiatan ini adalah barang cetakan dan penggandaan untuk satu tahun.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 29.639.300,-
terrealisasi sebesar Rp. 25.899.250,- atau 87,38 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini terpenuhinya kebutuhan terhadap barang cetakan dan penggandaan dalam melaksanakan pekerjaan. Capaian dari kegiatan ini 100 %.

1.6. Kegiatan Penyediaan Instalasi Listrik / Penerangan Kantor.

Kegiatan ini ditujukan agar tersedianya peralatan listrik kantor selama satu tahun (12 bulan).

Sasaran dari kegiatan ini adalah alat listrik untuk satu tahun.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 8.675.000,- terealisasi sebesar Rp. 7.682.500,- atau 88,56 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini terpenuhinya kebutuhan terhadap alat listrik untuk penerangan gedung kantor. Capaian dari kegiatan ini 100 %.

1.7. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan.

Kegiatan ini ditujukan agar tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan selama satu tahun (12 bulan).

Sasaran dari kegiatan ini adalah surat kabar dan pariwisata untuk satu tahun.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 11.320.000,- terealisasi sebesar Rp. 10.320.000,- atau 91,16 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini terpenuhinya kebutuhan akan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan. Capaian dari kegiatan ini 100 %.

1.8. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman.

Kegiatan ini ditujukan agar tersedianya kebutuhan makanan dan minuman rapat Aparatur dan tamu selama satu tahun (12 bulan).

Sasaran dari kegiatan ini adalah Makanan dan minuman Aparatur dan tamu selama satu tahun.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 17.925.000,- terealisasi sebesar Rp. 17.050.000,- atau 95,12%

Hasil / keluaran dari kegiatan ini terpenuhinya kebutuhan makan dan minuman pegawai dan tamu kantor. Capaian dari kegiatan ini 100 %.

- 1.9. Kegiatan Rapat- rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.
Kegiatan ini ditujukan agar tersedianya biaya rapat- rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar daerah selama satu tahun (12 bulan).
Sasaran dari kegiatan ini adalah Biaya perjalanan Dinas untuk satu tahun.
Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 172.45.000,- terealisasi sebesar Rp. 171.545.512,- atau 99,48%
Hasil / keluaran dari kegiatan ini terpenuhinya biaya rapat – rapat Koordinasi dan Konsultasi luar Daerah dalam Propinsi dan Luar Propinsi. Capaian dari kegiatan ini 100 %.
- 1.10. Kegiatan Rapat- rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah.
Kegiatan ini ditujukan agar tersedianya biaya rapat- rapat Koordinasi dalam daerah selama satu tahun (12 bulan).
Sasaran dari kegiatan ini adalah Biaya perjalanan Dinas untuk satu tahun.
Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 65.050.000,- terealisasi sebesar Rp. 65.050.000,- atau 100%
Hasil / keluaran dari kegiatan ini terpenuhinya biaya rapat – rapat Koordinasi dalam Daerah . Capaian dari kegiatan ini 100 %.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- 2.1. Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Kegiatan ini ditujukan agar tersedianya peralatan gedung kantor.
Sasaran dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan terhadap peralatan gedung kantor.
Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 253.365.000,- terealisasi sebesar Rp. 241.931.500,- atau 95.49 %
Hasil / keluaran dari kegiatan ini adalah terselesaikannya pekerjaan tepat pada waktunya . Capaian dari program ini adalah 100 %.
- 2.2. Kegiatan Pengadaan Mobiller Kantor
Kegiatan ini ditujukan agar tersedianya mobiller kantor.
Sasaran dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan terhadap mobiller kantor.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 76.234.500,-
terrealisasi sebesar Rp. 74.860.000,- atau 98,20%

Hasil / keluaran dari kegiatan ini adalah terpenuhi kebutuhan akan
mobiller kantor. Capaian dari program ini adalah 100 %

2.3. Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksananya pemeliharaan gedung
kantor selama 12 bulan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah tercapainya pemeliharaan
rutin/berkala gedung kantor untuk 12 bulan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 62.500.000,-
terrealisasi sebesar Rp. 60.908.500,- atau 97,45 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini adalah terpeliharanya secara rutin
kebersihan dan keindahan gedung kantor. Capaian dari program ini
adalah 100 %

2.4. Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas /
operasional.

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksananya pemeliharaan kendaraan
dinas kantor/ operasional selama 12 bulan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah terpeliharanya secara rutin
kendaraan dinas / operasional kantor untuk 12 bulan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 191.038.400,-
terrealisasi sebesar Rp. 185.946.138,- atau 97,33 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini adalah terpeliharanya secara rutin
kendaraan dinas / operasional roda 4 dan roda 2 serta kapal laut
kantor. Capaian dari program ini adalah 100 %

2.5. Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala peralatan kantor

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksananya pemeliharaan peralatan
kantor selama 12 bulan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah tercapainya pemeliharaan
rutin/berkala peralatan gedung kantor untuk 12 bulan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 9.800.000,-
terrealisasi sebesar Rp. 7.850.000,- atau 80,10%

Hasil / keluaran dari kegiatan ini adalah terpeliharanya secara rutin peralatan kantor. Capaian dari program ini adalah 100 %

2.6. Kegiatan Rehabilitasi Sedang / berat gedung kantor.

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksananya rehabilitasi sedang /berat Gudang Bantuan Bencana dan Garase mobil kantor.

Sasaran dari kegiatan ini adalah Gudang bantuan bencana dan garase mobil kantor.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 171.114.800,- terealisasi sebesar Rp. 170.814.800,- atau 99,82 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya Gudang bantuan bencana dan garasi mobil kantor . Capaian dari program ini adalah 100 %

3. Program Peningkatan Sumber daya Aparatur

3.1. Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi peraturan perundang-undangan.

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian Aparatur .

Sasaran dari kegiatan ini adalah terwujudnya Aparatur yang berwawasan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 45.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 44.866.354,- atau 99,70 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya Aparatur yang terampil dan profesional . Capaian dari program ini adalah 100 %

4. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.

4.1. Kegiatan Penunjang Operasional Program Keluarga Harapan (PKH).

Kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan administrasi Sekretariat PKH selama 12 bulan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah memantau dan memonitoring kegiatan pencairan bantuan langsung PKH serta mengevaluasi perkembangan masyarakat yang menerima bantuan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 92.819.460,- terealisasi sebesar Rp. 84.817.418,- atau 91,37 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini tersedianya Penunjang Operasional Sekretariat Program Keluarga Harapan (PKH). Capaian program ini adalah 100 %.

4.2. Pelayanan Orang Terlantar di Perjalanan

Kegiatan ini ditujukan untuk menanggulangi transportasi orang terlantar di perjalanan, penyelenggaraan mayat terlantar dan penanggulangan BPJS Orang Dengan Gangguan Jiwa.

Sasaran dari kegiatan ini adalah menanggulangi keterlantaran mayat, ODGJ dan orang terlantar di Kabupaten Pesisir Selatan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 117.075.980,- terealisasi sebesar Rp. 68.413.830,- atau 58,44%

Hasil/ Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya biaya penanggulangan orang terlantar, mayat terlantar dan penanggulangan BPJS ODGJ. Capaian kegiatan ini adalah 100%.

4.3. Pengembangan SLRT Kabupaten Pesisir Selatan

Kegiatan ini ditujukan untuk fasilitasi Sistem Layanan Rujukan Terpadu.

Sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu bagi Masyarakat PMKS kabupaten Pesisir Selatan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 80.635.520,- terealisasi sebesar Rp. 59.287.550,- atau 73,53%

Hasil/Keluaran dari kegiatan ini adalah terfasilitasinya pengaduan masyarakat PMKS terhadap layanan dan rujukan yang diperlukan. Capaian kegiatan ini adalah 100%.

4.4. Monitoring dan Evaluasi Data PBI APBD

Kegiatan ini ditujukan untuk memverifikasi data penerima PBI APBD.

Sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya data penerima PBI APBD yang valid dan tepat sasaran.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 40.027.400,- terealisasi sebesar Rp. 38.329.900,- atau sebesar 95,76%.

Hasil/ keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya data penerima PBI APBD yang valid dan tepat sasaran. Capaian kegiatan ini 100%.

4.5. Pendampingan dan Pembinaan KUBE Fakir Miskin

Kegiatan ini ditujukan untuk pembinaan dan pendamping bantuan KUBE fakir miskin.

Sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya dana sharing untuk pembinaan terhadap kelompok penerima bantuan KUBE fakir miskin.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 25.768.440,- terealisasi sebesar Rp. 21.188.440,- atau sebesar 82,23%.

Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya pendampingan dan pembinaan bagi kelompok penerima bantuan KUBE Fakir Miskin. Capaian kegiatan ini sebesar 100%.

4.6. Pemutakhiran Data KKS

Kegiatan ini ditujukan untuk memverifikasi data penerima KKS.

Sasaran dari kegiatan ini adalah terverifikasinya data penerima KKS.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 108.339.800,- terealisasi sebesar Rp. 101.932.104,- atau sebesar 94,09%.

Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya data penerima KKS yang valid. Capaian kegiatan ini adalah sebesar 100%.

5. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

5.1 Penanganan Masalah Strategis tentang Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa

Kegiatan ini ditujukan untuk penanganan kejadian bencana alam dan bencana sosial. Sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional penanganan kejadian luar biasa bencana alam dan bencana sosial. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 93.366.900,- terealisasi sebesar Rp. 90.358.150,-.

Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya dana operasional penanganan bencana alam dan bencana sosial. Capaian kegiatan ini sebesar 100%.

6. Program Pembinaan para Penyandang Cacat dan Trauma

6.1. Kegiatan Bimbingan Sosial dan Pendampingan Jaminan Sosial bagi Penyandang Cacat Berat.

Kegiatan ini ditujukan untuk memonitoring bantuan langsung tunai kepada penyandang cacat berat selama 12 bulan

Sasaran dari kegiatan ini adalah Penderita Cacat Berat yang menerima bantuan langsung dari Kementerian Sosial (Pusat.)

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 79.053.040,- terealisasi sebesar Rp. 77.291.400,- atau 97,77 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini terpenuhinya kebutuhan pendamping dalam mengawasi pemberian bantuan langsung tunai terhadap 68 orang penderita cacat berat selama 12 bulan dan terpenuhinya kebutuhan permakanan untuk 68 orang cacat berat.

Capaian program ini adalah 100 %.

7. Program Pembinaan Panti Asuhan / Panti Jompo.

7.1. Kegiatan Penyediaan bahan Sembako Anak Dalam Panti.

Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan bantuan bahan sembako anak dalam panti selama 360 hari .

Sasaran dari kegiatan ini adalah memenuhi kebutuhan pangan kepada anak yang tinggal dalam Panti selama 360 hari.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 471.981.430,- terealisasi sebesar Rp. 402.922.680,- atau 85,36%

Hasil / keluaran dari kegiatan ini Terpenuhinya kebutuhan sembako terhadap anak dalam panti sebanyak 180 orang selama 360 hari .

Capaian program ini adalah 100 %

8. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial.

8.1. Kegiatan Peningkatan kualitas SDM Kesejahteraan Sosial (LKKS).

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkat kualitas SDM Pengurus LKKS serta mengikuti Hari Puncak Peringatan HKS di Provinsi Jawa Timur.

Sasaran dari kegiatan ini adalah pengurus LKKS .

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 240.190.880,- terealisasi sebesar Rp. 226.166.680,- atau 94,16 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini meningkatnya SDM pengurus LKKS. Capaian program ini adalah 100 %

9. Program Penanaman Nilai-Nilai Kepahlawanan Bagi Generasi Muda.

- 9.1. Kegiatan Sarasehan Penanaman Nilai-Nilai Kepahlawanan bagi generasi muda.

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan generasi muda terhadap perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah Anak Sekolah dan Generasi Muda.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 109.216.320,-, terealisasi sebesar Rp. 81.351.200,-, atau 74,49 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini bertambahnya pengetahuan generasi muda sebanyak 100 orang terhadap nilai-nilai kepahlawanan. Capaian program ini adalah 100 %.

- 9.2. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepahlawanan dan Keperintisan.

Kegiatan ini ditujukan untuk perawatan dan pembersihan Taman Makam Pahlawan selama 12 bulan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah Kebersihan Taman Makam Pahlawan dan Makam Pahlawan Ilyas Yacub.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 119.622.150,-, terealisasi sebesar Rp. 114.993.00,-, atau 96,13 %

Hasil / keluaran dari kegiatan ini terpeliharanya kebersihan dan keindahan Taman Makam Pahlawan dan Makam Pahlawan Ilyas Yacoub selama 12 bulan. Capaian program ini adalah 100 %.

10. Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan/ Nagari

- 10.1. Pemberdayaan Kelembagaan GOW Kabupaten

Kegiatan ini ditujukan untuk fasilitasi kelembagaan GOW dalam rangka pemberdayaan perempuan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah perempuan-perempuan yang tergabung dalam GOW kabupaten. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 279.393.760,-, terealisasi sebesar Rp. 234.689.514,-, atau sebesar 84%.

Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah tercapainya pemberdayaan perempuan melalui kelembagaan GOW kabupaten. Capaian kegiatan ini sebesar 85%.

10.2. Pemberdayaan Kelembagaan Dharmawanita Persatuan

Kegiatan ini ditujukan untuk fasilitasi kelembagaan Dharmawanita Persatuan dalam rangka pemberdayaan perempuan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah perempuan-perempuan yang tergabung dalam organisasi Dharmawanita Persatuan kabupaten. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 113.459.120,- terealisasi sebesar Rp. 99.982.208,- atau sebesar 88,12%.

Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah tercapainya pemberdayaan perempuan melalui kelembagaan Dharmawanita Persatuan kabupaten. Capaian kegiatan ini sebesar 90,00%.

10.3. Pemberdayaan Kelembagaan BKMT Kabupaten

Kegiatan ini ditujukan untuk fasilitasi kelembagaan BKMT Kabupaten dalam rangka pemberdayaan perempuan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah perempuan-perempuan yang tergabung dalam kelembagaan BKMT Kabupaten. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 50.446.820,- terealisasi sebesar Rp. 33.618.300,- atau sebesar 66,64%.

Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah tercapainya pemberdayaan perempuan melalui kelembagaan BKMT Kabupaten. Capaian kegiatan ini sebesar 90%.

11. Program Perlindungan Anak

11.1. Pembinaan Nagari Layak Anak

Kegiatan ini ditujukan untuk pembinaan nagari layak anak menuju kabupaten layak anak. Sasaran dari kegiatan ini adalah satu nagari pada setiap kecamatan. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 150.666.640,- terealisasi sebesar Rp. 149.307.060,- atau sebesar 99,10%.

Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya nagari layak anak menuju kabupaten layak anak. Capaian kegiatan ini sebesar 100%.

11.2. Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Kegiatan ini ditujukan untuk fasilitasi tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Sasaran dari kegiatan ini adalah perempuan dan anak yang menjadi korban kekerasan. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 82.034.560,- terealisasi sebesar Rp. 60.563.060,- atau sebesar 73,83%.

Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah terfasilitasinya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Capaian kegiatan ini sebesar 100%.

12. Program Penguatan dan Pembangunan Kelembagaan beserta Jaringan dan Penyusunan Regulasi Daerah.

12.1. Pembinaan Kelembagaan PUG dan Perlindungan Anak

Kegiatan ini ditujukan untuk Pengarusutamaan Gender dalam kelembagaan dan Perangkat Daerah. Sasaran dari kegiatan ini adalah Perangkat Daerah. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 92.256.190,- terealisasi sebesar Rp. 89.289.340,- atau sebesar 96,78%

Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah terbinanya kelembagaan PUG. Capaian kegiatan ini sebesar 100%.

12.2. Penyusunan Anggaran Responsif Gender

Kegiatan ini ditujukan untuk melakukan pelatihan Anggaran Responsif Gender untuk Perangkat Daerah. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 72.068.790,- terealisasi sebesar Rp. 67.026.765,- atau sebesar 93,00%

Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen GAP dan GBS sebagai instrumen anggaran responsif gender. Capaian kegiatan ini sebesar 100%.

12.3. Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati tentang Perlindungan Anak.

Kegiatan ini ditujukan untuk membentuk perda tentang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Alokasi

anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 99.999.740,- terealisasi sebesar Rp. 82.651.520,- atau sebesar 82,65%.

Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya Perda dan Perbup tentang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Capaian kegiatan ini sebesar 100%.

13. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

13.1. Pelaksanaan Festival Langkisau

Kegiatan ini ditujukan untuk ikut berpartisipasi mempromosikan pariwisata di Pesisir Selatan. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 14.997.400,- terealisasi sebesar Rp. 14.717.800,- atau sebesar 98,13%.

Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan festival langkisau Kabupaten Pesisir Selatan.. Capaian kegiatan ini sebesar 100%

Dari penjelasan sebagaimana tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pencapaian fisik kegiatan mencapai 97,80% % sedangkan realisasi keuangan/ penyerapan dana sebesar 89,94 % lebih rendah dari target ini disebabkan oleh :

1. Adanya sisa dana yang tidak dibayarkan seperti kelebihan biaya rekening Komunikasi, air dan listrik.
2. Adanya sisa kontrak yang tidak dipergunakan.
3. Masih ditemukannya keterlambatan pertanggung jawaban keuangan yang dilakukan oleh pejabat teknis kegiatan dalam penggunaan anggarannya.

Dalam melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan menemui kendala sebagai berikut :

- Tidak semua kelompok masyarakat dapat terlayani karena banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang ada. Disamping itu pengetahuan masyarakat juga masih kurang sehingga perlu ditingkatkan pengetahuan terutama dalam pengelolaan Usaha Ekonomi Produktif.
- Kabupaten Pesisir Selatan termasuk salah satu daerah rawan bencana yang perlu perhatian khusus penanganannya.
- Masih tingginya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak

b. Solusi.

Dari permasalahan atau kendala yang dihadapi maka solusi atau tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memperluas jangkauan pelayanan
2. Meningkatkan mutu pelayanan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial
3. Meningkatkan potensi dan partisipasi kesejahteraan sosial
4. Khusus terhadap masalah sosial yang ditimbulkan oleh pemuda maka perlu dilakukan peningkatan pendidikan, pelatihan keterampilan kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan pemuda.
5. Mengayomi masyarakat dari ancaman bencana dan pasca bencana.
6. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan dan pelaporan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Pada dasarnya Rencana Kerja Tahun Anggaran 2019 menguraikan tujuan, sasaran dari Program dan Kegiatan yang hendak dicapai oleh Dinas Sosial,

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun Anggaran 2019. Agar program dan kegiatan yang disusun dapat mencapai tujuan dan sasaran yang tepat sesuai yang diharapkan, maka perlu ditetapkan tujuan dan sasarannya terlebih dahulu. Untuk lebih jelasnya tujuan dan sasaran program/kegiatan Tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Tujuan :

Melaksanakan peningkatan pelayanan administrasi perkantoran yang meliputi : Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, penyediaan jasa Administrasi Keuangan, penyediaan jasa kebersihan kantor, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor, penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan; penyediaan makanan dan minuman, rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, rapat – rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan Pembinaan dan monitoring Kegiatan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Sasaran :

Tersedianya pelayanan administrasi perkantoran *yang* baik yang meliputi : Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, jasa administrasi keuangan, jasa kebersihan kantor, alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan, komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor, bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan, makanan dan minuman, rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, rapat – rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan Pembinaan serta monitoring terhadap kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Tujuan :

Melaksanakan peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang meliputi : Pengadaan Peralatan gedung Kantor, Pengadaan mobiller kantor, pemeliharaan

rutin/ berkala gedung kantor, pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional, pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor, pembangunan gedung kantor dan pengadaan kendaraan dinas.

Sasaran :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor yang memadai, meliputi : Peralatan, mobiller, pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor, pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional, pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor, pembangunan gedung kantor dan pengadaan kendaraan dinas.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Tujuan :

Terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur yang meliputi : Bimbingan Tekhnis terhadap Aparatur .

Sasaran :

Terwujudnya pembinaan dan pengembangan SDM bagi pegawai dilingkungan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

4. Program Pemberdayaan Fakir Miskin Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya.

Tujuan :

Terlaksananya Pelayanan orang terlantar diperjalanan, Pendampingan PKH, Pendampingan dan Pembinaan KUBE Fakir Miskin, Monitoring dan Evaluasi Penerima Bantuan Iuran APBD, Pemberdayaan Kampung Siaga Bencana dan Pengembangan SLRT Kabupaten Pesisir Selatan.

Sasaran :

Terwujudnya pemberian bantuan kepada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Pesisir Selatan

5. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial .

Tujuan :

Terlaksananya pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial melalui : monitoring dan evaluasi kebijakan perberasan (Rastra) dan Pelayanan bantuan kejadian luar biasa bencana alam dan bencana sosial.

Sasaran :

Terlayani dan terlindunginya masyarakat korban bencana alam dan bencana sosial.

6. Program Pembinaan Panti Asuhan dan Panti Jompo.

Tujuan :

Terlaksananya Pembinaan Panti Asuhan melalui Penyediaan Sembako anak dalam Panti, Penyediaan Sandang dan peralatan sekolah anak dalam panti serta pendidikan dan pelatihan anak dalam Panti Asuhan

Sasaran :

Meningkatnya Kesejahteraan dan Keterampilan anak dalam panti .

7. Program Pembinaan Penyandang Cacat dan eks Trauma.

Tujuan :

Terlaksananya Pembinaan terhadap Penyandang Cacat dan eks Trauma melalui Bimbingan Sosial dan Pendampingan Sosial Penyandang Cacat Berat dan terlaksananya penjangkauan penderita psikotik/ sakit jiwa kronik, miskin terlantar di Pesisir Selatan

Sasaran :

Terwujudnya pembinaan terhadap Penyandang Cacat dan eks Trauma, tersalurkannya bantuan Dana Jaminan Sosial Penyandang Cacat Berat dan terselenggaranya penanggulangan penderita psikotik miskin terlantar di Pesisir Selatan.

8. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial.

Tujuan :

Terlaksananya Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial melalui : Penguatan Kelembagaan Koordinasi Kesejahteraan Sosial (LKKS) Kabupaten

Sasaran :

Terwujudnya Peningkatan kualitas dan aktivitas Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Kabupaten Pesisir Selatan

9. Program Penanaman Nilai-nilai Kepahlawanan dan Keperintisan.

Tujuan :

Terlaksananya Penanaman nilai-nilai Kepahlawanan dan keperintisan melalui :
Sarasehan Penanaman nilai-nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Keteladanan
bagi Generasi Muda dan Peningkatan sarana dan Prasarana Kepahlawanan dan
Keperintisan.

Sasaran :

Meningkatnya Wawasan generasi muda terhadap Kebangsaan dan Keperintisan
serta terpeliharanya Taman Makam Pahlawan dan Makam Pahlawanan Nasional.

10. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaa Gender dan Anak

Tujuan :

Terlaksananya fasilitasi P2TP2A dan pengembangan sistem informasi gender
dan anak.

Sasaran :

Meningkatnya peran kelembagaan P2TP2A dalam penyelesaian kasus kerekarasa
terhadap perempuan dan anak dan tersedianya sistem informasi gender dan anak.

11. Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan/ Nagari

Tujuan :

Fasilitasi Pemberdayaan Perempuan di Kelembagaan GOW, DWP dan BKMT

Sasaran :

Meningkatnya peran perempuan melalui kelembagaan GOW, DWP dan BKMT

12. Program Perlindungan Anak

Tujuan :

Tercapainya pemenuhan hak dan perlindungan anak di Nagari dalam rangka
menuju kabupaten layak anak.

Sasaran:

Pembinaan nagari layak anak dengan menyediakan ruang bermain anak pada
setiap kecamatan.

**13. Program Penguatan dan Pembangunan Kelembagaan beserta Jaringan dan
Penyusunan Regulasi Daerah**

Tujuan :

Terlaksananya pembinaan kelembagaan PUG, Penyusunan Anggaran Responsif
Gender, dan Fasilitasi Forum Anak Daerah.

Sasaran:

Meningkatnya peran kelembagaan PUG dalam penyusunan Anggaran Responsif gender dan terciptanya Forum Anak Daerah.

14. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Tujuan :

Terlaksananya keikutsertaan dalam festival langkisau

Sasaran :

Ikut berpartisipasi dalam festival langkisau

Tahun Anggaran 2019 direncanakan 14 Program dan didukung dengan 44 kegiatan dengan Pagu Indikatif sebesar Rp. 9.419.324.500,- dan diperkirakan terealisasi sekitar 95 % antara lain adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan pagu indikatif sebesar Rp. 30.000.000,-
2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan dengan pagu indikatif sebesar Rp. 90.000.000,-
3. Penyediaan jasa kebersihan kantor dengan pagu indikatif Rp. 109.000.000,-
4. Penyediaan alat tulis kantor dengan pagu indikatif sebesar Rp. 35.000.000,-
5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan pagu indikatif sebesar Rp. 28.000.000,-
6. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan pagu indikatif sebesar Rp. 5.000.000,-
7. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan dengan pagu indikatif sebesar Rp. 12.000.000,-
8. Penyediaan Makanan dan Minuman dengan pagu indikatif sebesar Rp. 36.000.000,-
9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah dengan pagu indikatif sebesar Rp. 120.000.000,-
10. Rapat- rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dengan pagu indikatif sebesar Rp. 64.000.000,-

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana.

1. Pengadaan peralatan gedung kantor dengan pagu indikatif sebesar Rp. 65.000.000,-

2. Pengadaan mobiller dengan pagu indikatif sebesar Rp. 82.624.200,-
3. Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor dengan pagu indikatif sebesar Rp. 70.000.000,-
4. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional dengan pagu indikatif sebesar Rp. 200.000.000,-
5. Pemeliharaan rutin / berkala peralatan kantor dengan pagu indikatif sebesar Rp. 13.700.000,-
6. Pembangunan gedung kantor baru Rp.4.000.000.000,-
7. Pengadaan kendaraan dinas Rp. 36.000.000,-

3. Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.

1. Bimbingan Teknis implementasi peraturan perundang-undangan dengan pagu indikatif sebesar Rp. 45.000.000,-

4. Program Pemberdayaan Fakir Miskin Komunitas Adat Terpnclil (KAT) dan Penyandang Msalah Kesejahteraan Sosial Lainnya.

1. Penunjang Operasional Program Keluarga Harapan (PKH). dengan pagu indikatif sebesar Rp. 125.000.000,-
2. Pendampingan dan Pembinaan KUBE Fakir Miskin dengan pagu indikatif Rp. 100.000.000,-
3. Monitoring dan Evaluasi Penerima Bantuan Iuran APBD dengan pagu indikatif Rp. 75.000.000,-
4. Pelayanan Orang Terlantar diperjalanan dengan pagu indikatif Rp. 21.500.000,
5. Pemberdayaan Kampung Siaga Bencana dengan pagu indikatif Rp. 100.000.000,-
6. Pengembangan SLRT Kabupaten Pesisir Selatan dengan pagu indikatif Rp. 250.000.000,-

5. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial.

1. Monitoring dan evaluasi kebijakan perberasan (rastra) dengan pagu indikatif sebesar Rp. 75.000.000,-
2. Penanganan masalah strategis yang menyangkut tanggap darurat dan kejadian luar biasa dengan pagu indikatif Rp. 190.000.000,-

6. Program Pembinaan Panti Asuhan / Panti Jompo.

1. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi penghuni Panti Asuhan dengan pagu indikatif sebesar Rp. 200.000.000,-

2. Penyediaan Sembako anak dalam Panti dengan pagu indikatif sebesar Rp. 1.000.000.000,-

3. Penyediaan Sandang dan peralatan anak sekolah dalam panti Asuhan dengan pagu indikatif sebesar Rp. 250.000.000,-.

7. Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan eks Trauma.

1. Bimbingan Sosial dan Pendampingan Jaminan Sosial Penyandang Cacat Berat dengan pagu indikatif sebesar Rp. 100.000.000,-

2. Penjangkauan penderita psikotik/sakit jiwa kronik, miskin terlantar di Kabupaten Pesisir Selatan.

8. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial.

1. Peningkatan kualitas LKKS Kabupaten Pesisir Selatan dengan pagu indikatif sebesar Rp. 500.000.000,-

9. Program Penanaman Nilai-Nilai Kepahlawanan dan Keperintisan

1. Sarasehan Penanaman Nilai-Nilai Kepahlawanan bagi Generasi Muda dengan pagu indikatif sebesar Rp. 130.000.000,-

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepahlawanan dan Keperintisan dengan pagu indikatif sebesar Rp. 350.000.000,-

10. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

1. Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan pagu indikatif sebesar Rp. 130.000.000,-

2. Pengembangan Sistem Informasi Gender dan Anak dengan pagu indikatif sebesar Rp. 50.000.000,-

11. Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan/Nagari

1. Pemberdayaan Kelembagaan Dharmawanita Persatuan dengan pagu indikatif sebesar Rp. 70.000.000,-

2. Pemberdayaan Kelembagaan BKMT Kabupaten dengan pagu indikatif sebesar Rp. 50.000.000,-

3. Pemberdayaan Kelembagaan GOW Kabupaten dengan pagu indikatif sebesar Rp. 75.000.000,-

12. Program Perlindungan Anak

1. Pembinaan Nagari Layak Anak dengan pagu sebesar Rp. 100.000.000,-

13. Program Penguatan dan Pembangunan Kelembagaan beserta Jaringan dan Penyusunan Regulasi Daerah.

1. Pembinaan Kelembagaan PUG dan Perlindungan Anak dengan pagu indikatif sebesar Rp. 100.000.000,-
2. Penyusunan Anggaran Responsif Gender dengan pagu sebesar Rp. 65.000.000,-
3. Pengembangan Fasilitasi Forum Anak Daerah dengan pagu indikatif sebesar Rp. 90.000.000,-

14. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

1. Pelaksanaan Festival Langkisau dengan pagu indikatif sebesar Rp. 28.000.000,-

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bagian terdahulu dapat disimpulkan bahwa program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dan yang sedang disusun sudah sinkron dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan, kebutuhan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan isu- isu strategis yang berkembang saat ini

Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2019 yang disusun oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan, merupakan rencana tahunan sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Rencana Kerja ini memberikan gambaran mengenai program, kegiatan, sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dilaksanakan dalam 1 (satu) Tahun Anggaran dan pada akhir Tahun Anggaran pelaksanaannya dapat diukur.

Diharapkan Program Kerja yang telah direncanakan dapat direalisasikan sesuai target dan penganggaran serta sesuai dengan jadwal kegiatan.

Demikianlah Rencana Kerja Tahun 2019 ini disampaikan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

Painan, 26 Januari 2018

Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak
Kabupaten Pesisir Selatan

dto

EMIRDA ZISWATI, SE,MM
Nip. 19651111 199003 2 006